



LEMBAR STATUS DOKUMEN DAN DATA



PT.CHITOSE INTERNASIONAL Tbk.

Jl. Industri III No. 5 Leuwigajah-Cimahi

Judul : INSTRUKSI KERJA PERTOLONGAN PERTAMA PADA KECELAKAAN			No. Dokumen : IK.HSE.40.		
			Revisi : N		
			Tgl.Efektif : 01 Desember 2022		
PENYUSUN			YANG MENYETUJUI		
Nama	Jabatan	Tandatangan	Nama	Jabatan	Tandatangan
<i>Fitri N</i>	<i>Staff HSE</i>		<i>Diah.</i>	<i>Mgr. HC & GA</i>	

DOKUMEN YANG BERHUBUNGAN

--	--

DISTRIBUSI SALINAN CINT-INTRANET ISO

<input type="checkbox"/> BOD	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
<input type="checkbox"/> MR	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
<input type="checkbox"/> ALL MANAGER DEPT	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
<input type="checkbox"/> ALL PIC DEPT	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
<input type="checkbox"/> SCM	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>

CAP ASLI / SALINAN DI SINI

CAP TERKENDALI / TIDAK TERKENDALI DI SINI

CAP KADALUARSA DI SINI

Penerima Salinan Terkendali

Garis Bawah Menunjukkan Pemegang Dokum



INSTRUKSI KERJA PERTOLONGAN PERTAMA PADA KECELAKAAN	Dibuatoleh	Revisi	Disetujuioleh	Tgl.Efektif
	Staf HSE	△ N	Manager HC&GA	01-12-2022

1. RUANG LINGKUP

Instruksi kerja ini mencakup pertolongan pertama pada kecelakaan (P3K) yang dilakukan oleh tim P3K apabila terjadi kecelakaan pada karyawan di lingkungan PT Chitose Internasional Tbk.

2. TUJUAN

- 2.1. Pertolongan pertama pada karyawan yang mengalami kecelakaan secara cepat dan tepat sebelum korban dibawa ke tempat rujukan (dokter/puskesmas/rumah sakit).
- 2.2. Mengurangi/mencegah cedera yang semakin memburuk akibat luka yang disebabkan kecelakaan.

3. DEFINISI

Petugas P3K adalah petugas yang bertanggung jawab memberikan pertolongan pertama pada korban yang terluka.

4. KETENTUAN UMUM

- 4.1. Pertolongan pertama pada kecelakaan kerja di lingkungan PT. CINT dilakukan oleh personel P3K yang sudah tersertifikasi.
- 4.2. Di setiap Lokasi kerja harus tersedia kotak P3K lengkap dengan obat-obatan.
- 4.3. Setelah dilakukan pertolongan pertama pada kecelakaan kerja, bagian HSE harus membuat laporan kejadian kecelakaan kerja.
- 4.4. Penanganan kecelakaan kerja dilakukan sesuai dengan SOP yang sudah ditetapkan.

5. TANGGUNG JAWAB

- 5.1. Departemen HC&GA bertanggung jawab menyediakan kotak P3K lengkap dengan obat-obatan di setiap lokasi kerja.
- 5.2. Petugas P3K bertanggung jawab memberi pertolongan kepada korban saat terjadi kecelakaan.
- 5.3. Bagian HSE membuat berita acara kejadian/laporan kecelakaan.

6. PROSES

Penjelasan Detail	PIC	Indikator Kinerja
6.1 Langkah-Langkah Pemeriksaan Korban Kecelakaan: 6.1.1. Periksa kesadaran <ul style="list-style-type: none"> • Apakah korban sadar atau tidak. • Hilangkan penyebab gangguan kesadaran, istirahatkan dan tenangkan korban yang gelisah, bila korban tidak sadar selama 30 menit ia langsung diangkut ke dokter atau puskesmas/ rumah sakit. 6.1.2. Periksa pernapasan <ul style="list-style-type: none"> • Apakah pernapasan korban berhenti, cepat, lambat, tidak teratur, amati korban (lihat cuping hidung-dengar). • Bebaskan jalan napas dan mempertahankan saluran pernapasan. 	HSE Tim P2K3 Sie P3K	Laporan berita acara kondisi darurat selesai ditanda tangan oleh HC&GA dan atau Direksi




INSTRUKSI KERJA PERTOLONGAN PERTAMA PADA KECELAKAAN	Dibuatoleh	Revisi	Disetujuioleh	Tgl.Efektif
	Staf HSE	△ N	Manager HC&GA	01-12-2022

<p>Bila pernapasan berhenti maka harus dilakukan pernapasan buatan.</p> <p>6.1.3 Periksa tanda-tanda perdarahan dan peredaran darah</p> <ul style="list-style-type: none"> • Apakah teraba denyut jantung? • Segera menghentikan perdarahan. <p>6.1.4 Periksa keadaan local (patah tulang, luka) dan perhatikan keluhan:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Tanyakan kepada korban apakah korban ada rasa nyeri, linu, sakit? Minta tunjukkan tempat yang sakit. • Apabila ada luka harus dilihat juga apakah luka lain, beritahu korban bahwa ia akan ditolong dan ajaklah bercakap-cakap. <p>6.2 Gangguan Yang diderita Korban Kecelakaan</p> <p>6.2.1 Gangguan Pernapasan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Cek respon korban dengan cara, memanggil dengan suara keras dan goncang tubuh korban secara halus. • Apabila si korban tidak merespon, berarti korban pingsan. • Atur posisi korban ke posisi lateral/koma dengan cara membalikan korban ke samping • Cek pernapasan dengan cara lihat, dengar dan rasakan (3-5 detik). • Jika korban tidak bernapas, baringkan korban (posisi telentang) kemudian berikan pernapasan buatan 5X dalam 10 detik. • Cek sirkulasi darah, jika korban bernapas maka jantungnya berdenyut dan darah tersirkulasi. Apabila jantung berhenti berdenyut, maka harus segera dilakukan RJP (Resusitasi Jantung dan Paru) terhadap korban agar sirkulasi darah tetap berlangsung. • Apabila denyut jantung korban masih ada, tetapi berhenti bernapas maka hanya lakukan resusitasi jalan napas (teknik pernapasan mulut ke mulut) dengan hitungan 1 tiupan dalam 4 detik kemudian periksa denyut nadi 1 menit pertama dan untuk selanjutnya periksa tiap 2 menit, Lakukan berulang-ulang hingga korban sadar. 		
---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	--	--



INSTRUKSI KERJA PERTOLONGAN PERTAMA PADA KECELAKAAN	Dibuatoleh	Revisi	Disetujuioleh	Tgl.Efektif
	Staf HSE		Manager HC&GA	01-12-2022

<p>6.2.2 Penanganan Luka, Pendarahan dan Pingsan</p> <p>6.2.2.1 Penanganan Luka</p> <ul style="list-style-type: none"> • Penanganan luka iris : <ul style="list-style-type: none"> ➤ Bersihkan luka dengan Air bersih. ➤ Beri Antiseptic (Bethadine, H2O2, Alkohol). ➤ Penekanan dengan verband & plester. ➤ Hentikan pendarahan bila perlu. ➤ Rujuk ke RS bila perlu. • Penanganan luka tusuk : <ul style="list-style-type: none"> ➤ Bila ada benda yang menancap, jangan dicabut. ➤ Buat balutan cincin/donat dari kassa, mitella untuk menjaga luka & benda yang menancap agar tidak bergerak. ➤ Rawat luka & rujuk ke RS. • Penanganan luka memar : <ul style="list-style-type: none"> ➤ Bersihkan luka & kulit sekitar luka. ➤ Kompres dengan Es. ➤ Hentikan pendarahan bila perlu. • Penanganan luka lecet : <ul style="list-style-type: none"> ➤ Bersihkan kulit & luka air bersih. ➤ Cuci luka dengan Yodium/H2O2. ➤ Beri obat Antiseptik. ➤ Balut luka dengan pembalut steril/ bersih. <p>6.2.2.2 Penanganan Pendarahan Pertolongan pertama :</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Periksa dan lihat asal serta jenis pendarahan. ➤ Periksa apakah ada pembuluh darah yang robek/ putus. ➤ Hentikan pendarahan dengan cara melakukan penekanan pada titik arteri bagian atas sumber pendarahan, atau penekanan langsung pada luka (gunakan kain sterile/ bersih). 		
--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	--	--

INSTRUKSI KERJA PERTOLONGAN PERTAMA PADA KECELAKAAN	Dibuatoleh	Revisi	Disetujuioleh	Tgl.Efektif
	Staf HSE		Manager HC&GA	01-12-2022

<p>6.2.2.3 Penanganan Pingsan Pertolongan pertama</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Pindahkan korban ke tempat yang sejuk. ➤ Pakaian atau yang mengikat dilonggarkan. ➤ Tungkai bawah ditinggikan 45 derajat. ➤ Beri wewangian & beri ruang agar tidak kekurangan udara. ➤ Beri napas buatan atau gunakan oksigen jika ada. ➤ Bila sadar, beri minum + 1 sdm garam dapur larutkan dalam 1 liter air minum. ➤ Bila diperlukan, rujuk ke Rumah Sakit. <p>6.2.3 Penanganan Patah Tulang</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Lakukan pemeriksaan dini, periksa bagian tubuh yang patah. Jangan sekali-kali menggerakkan atau mengangkat korban yang mengalami patah tulang sebelum disanggah dengan penyangga. ➤ Gunakan penyanggah (bidai) pada bagian yang patah, kemudian ikat dan usahakan agar tidak ikut bergerak saat korban bernapas. ➤ Gunakan kain untuk menggendong apabila patah pada tangan dan gunakan tandu apabila patah pada kaki atau kepala. ➤ Segera bawa ke fasilitas kesehatan (rumah sakit/ tempat pijat patah tulang). <p>6.2.4 Penanganan Tersengat Listrik</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Matikan aliran listrik, bila mengetahui sumbernya segera matikan sumbernya. ➤ Gunakan alat pelindung non logam seperti : kertas koran, kayu dsb, untuk melepaskan/menarik. ➤ Baringkan kepala korban lebih rendah dari kaki. ➤ Bila korban sadar berikan minum air gula. ➤ Bila korban pingsan / tak sadar lakukan bantuan nafas buatan. 		
----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	--	--



INSTRUKSI KERJA PERTOLONGAN PERTAMA PADA KECELAKAAN	Dibuatoleh	Revisi	Disetujuioleh	Tgl.Efektif
	Staf HSE	△ N	Manager HC&GA	01-12-2022

<p>➤ Bila kondisi korban belum membaik, segera bawa ke rumah sakit.</p> <p>6.2.5 Penanganan Tersambar Petir</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Siram / rendam dengan air dingin 10 – 15 menit. ➤ Berikan obat penawar nyeri. ➤ Menutup bagian luka dengan kain bersih. ➤ Berikan minum air putih. ➤ Segera bawa ke rumah sakit / klinik terdekat. <p>6.2.6 Penanganan Luka Bakar</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Menyiram air ke pakaian korban tapi jangan berlebihan (membasahkan pakaian) untuk mengurangi luka bakar. ➤ Tutup anggota tubuh yang terbakar dengan kain bersih, basahi kain tersebut tapi jangan berlebihan untuk mengurangi rasa panas. ➤ Baringkan korban, atur sehingga kepala lebih rendah dari tubuh, jika mungkin posisi kaki ditinggikan. ➤ Jika korban sadar beri minum. ➤ Segera bawa ke rumah sakit untuk pertolongan lanjutan. <p>6.2.7 Penanganan Iritasi Bahan Kimia</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Segera basuh kulit yang terkena bahan kimia dengan air sebanyak-banyaknya, ganti pakaian yang dikenakan korban. ➤ Tutup bagian yang terkena bahan kimia dengan kain bersih. ➤ Jika kondisi korban cukup parah, baringkan korban, atur sehingga kepala lebih rendah dari tubuh, jika mungkin tinggikan kaki. ➤ Jika korban sadar beri minum. ➤ Segera bawa ke rumah sakit untuk pertolongan lanjutan. 		
---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	--	--

7 KONDISI KHUSUS

-

8 RECORD

8.1 Berita Acara Penanganan Kondisi Darurat



INSTRUKSI KERJA PERTOLONGAN PERTAMA PADA KECELAKAAN	Dibuatoleh	Revisi	Disetujuioleh	Tgl.Efektif
	Staf HSE	△ N	Manager HC&GA	01-12-2022

9 LAMPIRAN

-

10 REFERENSI

- 10.1 Manual Sistem Manajemen Terintegrasi PT. CINT
- 10.2 Prosedur ISO 45001:2018 Klausul 8.1. Perencanaan dan pengendalian operasional.
- 10.3 Prosedur ISO 14001:2015 Klausul 8.2. Kesiapsiagaan dan tanggap darurat.
- 10.4 Permenakertrans No. Per. 15/Men/VIII/2008 tentang P3K di tempat kerja.